

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin berkembangnya zaman dan teknologi informatika, segala aspek di kehidupan sehari-hari semakin bergeser kearah yang lebih efisien dan modern. Perkembangan dari teknologi yang digunakan semakin terasa. Pada dunia pendidikan dalam mengerjakan tugas kita masih menggunakan lembar kerja dengan tulisan tangan, mulai berkembang dengan mesin ketik sampai saat ini berkembangnya komputer dan laptop yang mempermudah. Selain itu perkembangan informasi tidak luput kita rasakan pula. Informasi yang kita dapatkan semakin bervariasi sumbernya baik mulai dari koran cetak maupun koran elektronik. Saat ini pun *website* yang menyediakan informasi yang kita butuhkan sudah sangat luas.

Peserta didik melakukan pembelajaran di kelas dengan tujuan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan menggapai masa depannya. Dalam menggapai masa depan ini banyak aspek yang harus dipenuhi oleh peserta didik dalam melakukan pembelajaran di jenjang sekolah formal ini. Terlebih sekarang persaingan semakin ketat dengan melihat berbagai kompetensi dan keahlian pribadi. Dalam memenuhi kompetensi yang memumpuni, banyak

yang berpatokan dengan hasil belajar selama peserta didik mengempuh dunia pendidikan. Tidak heran hasil belajar menjadi sorotan setiap peserta didik, orang tua maupun guru.

Berdasarkan hasil pengamatan di SMK Negeri 16 Jakarta, diperoleh informasi berupa:

Tabel I.1

Data Jumlah Siswa di Bawah KKM

Kelas	Ulangan Harian				
	1	2	3	4	5
X AK 1	-	15	21	5	-
X AK 2	-	30	19	8	-

Sumber: Data diolah Peneliti Berdasarkan Buku Nilai Mata Pelajaran Perbankan Dasar Tahun Pelajaran 2017/2018

Sehingga dapat disimpulkan bahwa data jumlah siswa yang memiliki nilai di bawah KKM untuk kelas X Akuntansi 1 memiliki jumlah yang fluktuatif. Sedangkan untuk kelas X Akuntansi 2 memiliki penurunan jumlah siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Menurunnya hasil belajar ini disebabkan oleh beberapa faktor.

Dalam mendapatkan hasil belajar yang baik terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi. Faktor internal yang dari dalam diri siswa dan faktor eksternal dari luar diri siswa. Kedua faktor tersebut akan menjadi dorongan maupun tarikan bagi peserta didik. Faktor eksternal rentan akan perubahan yang lebih dinamis dikarenakan perubahan sosial masyarakat.

Perkembangan ini pun berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran di kelas salah satunya media belajar. Jika dahulu media belajar hanya sebatas buku baca yang harus dibeli atau meminjam dari perpustakaan, sekarang sudah dipermudah dengan adanya *website, surfing, video online*, dan lainnya. Dengan adanya perubahan, bidang pendidikan ini pun turut mengalami perubahan dalam penerapannya terhadap siswa.

Berkembangnya teknologi dan informatika yang berpengaruh terhadap pembelajaran di kelas terdapat beberapa komponen atau elemen yang harus dipenuhi seperti terdapat guru, siswa atau peserta didik dan perangkat pembelajaran lain yang mendukung. Dalam melakukan pembelajaran di kelas, pendidik menyiapkan perangkat agar peserta didik tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan.

“KOMPASIANA -- Seperti penyampaian materi dengan metode ceramah saja (monoton/statis) dan juga jarang guru itu menggunakan atau memanfaatkan media/alat yang ada seperti komputer, LCD, gambar-gambar, peta dan yang lainnya. Sehingga peserta didik cepat merasa bosan, jenuh dan mengantuk di kelas saat mengikuti proses pembelajaran.” (Try Rahayu, 2018)

Selain itu, agar terciptanya situasi kegiatan belajar mengajar yang kondusif semua komponen tersebut harus melakukan kerja sama yang baik. Kegiatan belajar mengajar yang baik tidak luput dari peran serta semua komponen yang ada, baik dari guru maupun peserta didik. Penggunaan strategi dalam pembelajaran juga perlu diperhatikan. Selain penggunaan media pembelajaran yang tepat dan penggunaannya sesuai perkembangan teknologi, perlu juga memperhatikan penggunaan media sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Penggunaan media belajar yang efektif dan efisien berpengaruh terhadap hasil belajar pada anak. Media belajar merupakan salah satu faktor eksternal siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Selain media belajar, faktor eksternal lain meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat yang juga dapat menentukan hasil belajar siswa. Sedangkan faktor internal meliputi faktor fisiologis dan psikologis termasuk pula bakat, minat dan intelegensi. Semua faktor tersebut yang menentukan terhadap seseorang belajar.

“BCC Indonesia -- Menurut Kepala Sekolah SMAN Wanasaba, Rus'an Hayyi, di sekolah tersebut hampir 52% dari total siswa 470 adalah anak-anak TKI. Tidak semua orang tua mereka lantas mampu mengirim uang secara rutin dari luar negeri. "Berbicara tentang prestasi, katakanlah sangat kurang karena keadaan di rumah tidak ada yang menjaga. Karena orang tua tidak mampu menjaganya sehingga prestasi belajarnya semakin anjlok, tetapi tidak semuanya. Ada satu atau dua yang menonjol," kata Rus'an.” (Rohmatin, 2017)

Selain itu faktor eksternal lainnya seperti perhatian orang tua juga penting, seperti berita diatas. Peran orang tua turut penting dalam mendorong hasil belajar siswa. Peran orang tua disini lebih kearah mendorong anak untuk semangat belajar di rumah. Bila guru menjadi fasilitator atau tutor di sekolah sedangkan orang tua memegang peran di rumah. Perhatian dari orang tua yang kurang akan menjadi salah satu faktor anak untuk mencari perhatian, terlebih dengan cara yang salah.

“KOMPASIANA -- Seorang ibu membawa anak perempuannya yang berusia 17 tahun (kelas 2 SMU) ke praktik saya, karena anaknya selalu lemah dan prestasi belajarnya menurun. Anaknya tidak lagi masuk dalam 5 besar nilai tertinggi disekolahnya seperti sebelum-sebelumnya. Ternyata dari pemeriksaan fisik dan laboratorium, anak itu menderita anemia, yang saya duga karena menstruasinya yang panjang dan lama (menstruasi lebih

dari 1 minggu dan dalam sehari ia sampai 6-7 kali mengganti pembalut wanita)." (Mangatas Manalu, 2017)

Selain perhatian orang tua dalam mendorong semangat belajar anak. faktor lain juga dapat menyebabkan menurunnya hasil belajar anak. Dalam kasus diatas, seorang anak ternyata memiliki penyakit yang menyebabkan lemahnya fisik anak. Dengan penyakit yang diderita anak sangat mengganggu konsentrasi dan semangat anak belajar sehingga menyebabkan menurunnya hasil belajar anak yang akan berdampak pada prestasi anak di rapot.

"Banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Tantangannya, sistem pendidikan formal Indonesia cenderung memperlakukan siswa sama rata." (Cahaya Cantika, 2017)

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa guru harus turut memperhatikan tipe atau gaya belajar tiap peserta didik. Gaya belajar siswa berbeda-beda, ada yang unggul dalam audiotori, visual, kinestetik atau bahkan kombinasi dari ketiga gaya tersebut. Dalam melakukan pembelajaran dikelas, sebisa mungkin guru harus mengenal gaya belajar anak agar pembelajaran yang dilakukan dapat diserap dengan semua jenis gaya belajar anak.

Faktor yang mempengaruhi baik faktor eksternal maupun eksternal harus seimbang dan saling mengisi agar hasil belajar siswa dapat selalu meningkat. Seperti halnya, jika lingkungan keluarga sudah sangat mendukung peserta didik untuk mengembangkan kompetensinya untuk berkembang tetapi minat dari diri sendiri tidak muncul maka hasilnya tidak akan sesuai yang diharapkan atau bahkan anak merasa tertekan. Begitu pula sebaliknya, bila

bakat anak sudah bagus tetapi lingkungan tidak mendukung. Hal yang terjadi bisa saja bakat anak tersebut tidak berkembang.

Di Indonesia banyak yang menganggap hasil belajar adalah hal yang sangat penting untuk menjalani kehidupan. Tidak menutup kemungkinan banyak yang mengambil jalur yang salah agar mendapatkan hasil yang tinggi. Mengambil jalur yang salah seperti membeli kunci jawaban atau pun mengandalkan kenalan atau *networking* yang tidak diseimbangi dengan kompetensi yang sesungguhnya. Hal ini yang perlu ditanamkan dari dini.

“Dia membenarkan bahwa nilai unas tahun ini cenderung turun. Salah satu penyebabnya adalah hasil unas tidak lagi menjadi penentu kelulusan siswa. Kelulusan akhir diserahkan ke sekolah masing-masing. Dampaknya, motivasi siswa dalam belajar pun kurang optimal. .” (Suryo Eko, 2017)

Pemberian motivasi juga penting berikan oleh guru maupun peserta didik memotivasi diri sendiri. Motivasi ini merupakan pendorong yang penting agar hasil belajar memuaskan. Dalam motivasi ini dapat dari diri sendiri maupun motivasi dari pihak luar.

Dalam pembelajaran yang dilakukan, setiap pembukaan pembelajaran lebih baik disertai dengan motivasi agar peserta didik semangat untuk menjalani pelajaran yang ada. Selain itu, motivasi juga penting agar peserta didik juga semangat menjalani pembelajaran. Pemberian motivasi ini dapat berupa cerita mengenai kesuksesan yang akan diraih maupun pemberian kalimat yang mengandung semangat dan lainnya.

Selain motivasi yang diberikan pendidik, peserta didik juga harus memotivasi diri sendiri. Memotivasi diri sendiri berbagai macam. Terkadang

peserta didik kurang memotivasi diri karena tidak adanya rasa percaya diri. Kurangnya kepercayaan diri ini menyebabkan siswa yang akan menyelesaikan tugas tetapi memiliki banyak pikiran buruk seperti merasa tidak mampu dan lainnya.

“Tapi tahukah Anda siapa motivator terbesar? Anda sendiri! Anda adalah orang yang memiliki tujuan dalam pikiran. Pun Anda adalah yang harus mewujudkan mimpi. Bahkan orang dekat Anda dan objek dari keinginan Anda hanya memberikan masukan inspirasi bagi Anda. Sisanya tergantung pada Anda dan tindakan Anda.” (K. Tatik Wardayati, 2017)

Pembelajaran yang dilakukan di kelas dilakukan agar tercapainya tujuan pendidikan yang ada. Sehingga diperlukan strategi agar suasana pembelajaran efektif sehingga hasil belajar anak dan tujuan pendidikan tercapai. Selain dengan strategi pembelajaran yang ada perlu diperhatikan juga bagaimana pendorong peserta didik dalam belajar. Memotivasi peserta didik sangat penting agar tercapai suasana yang kondusif. Pembelajaran di kelas agar berjalan dengan baik harus memperhatikan segala aspek. Disini peran keluarga juga penting dalam memberikan dorongan dan semangat bagi anak.

Dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Media Ohp Dan Power Point Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Persamaan Garis Lurus Ditinjau Dari Kreatifitas Belajar” yang ditulis oleh Ahadi Setiawan dan kawan-kawan, memiliki hasil bahwa terdapat perbedaan hasil antara penggunaan media pembelajaran dengan Power Point dan OHP, ini berarti Penggunaan media pembelajaran dengan media Power Point memberikan hasil yang lebih baik Dibandingkan Dengan OHP.

Dalam jurnal “Pengaruh Motivasi, Suasana Lingkungan Dan Sarana Prasarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Sma Khusus Putri Sma Islam Diponegoro Surakarta)” yang ditulis oleh Suranto dari Universitas Muhammadiyah Surakarta memiliki hasil bahwa keempat variabel tersebut saling berpengaruh walaupun dalam perhitungan Uji signifikansi parsial variabel motivasi ini berada di urutan ke dua jika dibandingkan dengan variabel lain dalam memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Jika Sumbangan Relatif, motivasi belajar ini sebesar 27,03% berada di urutan ketiga jika dibandingkan dengan kedua variabel lainnya. Begitu pula dengan Sumbangan Efektif.

Dalam jurnal “Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMAN di Kecamatan Biringkanaya” yang ditulis oleh Jumarniati di Universitas Cokroaminoto Palopo, menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar intrinsik dan secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar ekstrinsik terhadap hasil belajar.

Dalam jurnal dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan” yang ditulis oleh Rofi Indrianti, Universitas Jember menyatakan bahwa hasil dari pengaruh variabel motivasi memiliki presentasi lebih kuat jika dibandingkan dengan disiplin belajar.

Dapat disimpulkan dari beberapa jurnal diatas bahwa media pembelajaran yang digunakan di kelas berpengaruh terhadap hasil belajar. Jika ada beberapa jenis media yang digunakan maka salah satu media tersebut akan

ada yang berpengaruh dan kurang berpengaruh terhadap siswa. Dengan penggunaan media pembelajaran di kelas perlu diperhatikan pula aspek lain yang mempengaruhi seperti kemampuan siswa dan lainnya.

Variabel motivasi belajar terdapat beberapa jurnal yang menyatakan bahwa jika dibandingkan dengan variabel bebas lainnya motivasi belajar memiliki presentasi keberpengaruhan yang kurang terhadap hasil belajar. Selain itu, dalam jurnal lainnya menyatakan bahwa jika dibandingkan antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik dengan salah satu uji secara parsial memiliki keberpengaruhan lebih kuat motivasi intrinsik dari pada motivasi ekstrinsik.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik terdapat banyak faktor yang mempengaruhi. Maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut untuk dilakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh dari penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar?
2. Adakah pengaruh dari motivasi belajar terhadap hasil belajar?
3. Adakah pengaruh dari penggunaan media belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah peneliti rumuskan, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan yang valid dan dapat dipercaya mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka kegunaan yang hendak dicapai penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai faktor yang menyebabkan beragamnya hasil belajar dari segi media pembelajaran yang digunakan ataupun motivasi belajar setiap peserta didik.

2. Kegunaan Praktis

Dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh media pembelajaran yang digunakan dan motivasi belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.
- b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk melihat seberapa besar keperpengaruhannya dan dapat digunakan untuk masukan dalam menerapkan program pembelajaran di sekolah
- c. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk melihat seberapa besar keperpengaruhannya dan dapat digunakan untuk

pertimbangan dalam pembuatan rancangan proses pembelajaran di kelas.

- d. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

